

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Dewasa ini pemerintah sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan dibidang ekonomi mendapat perhatian yang sangat besar dari pemerintah. Bidang ini menyangkut masalah untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi yang diharapkan demi tercapainya cita-cita bangsa Indonesia yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Peranan perusahaan adalah sangat besar dalam proses pembangunan, oleh karenanya perusahaan dituntut untuk bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien agar dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Agar perusahaan dapat berjalan secara efisien dalam kegiatan operasinya maka diperlukan pemakaian data-data akuntansi yang berguna sebagai sumber informasi yang penting bagi pihak perusahaan. Manajemen suatu perusahaan memerlukan data akuntansi yang akurat dan dapat dipercaya. Data akuntansi tersebut berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, juga sebagai laporan hasil pertanggungjawaban kepada para pemegang saham atas kegiatannya dalam mengelola perusahaan, biasanya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan ini sangat berarti bagi pihak dalam maupun pihak luar perusahaan sebagai sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan.

Salah satu bentuk Laporan Keuangan adalah Neraca. Neraca perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi neraca berguna untuk memprediksi kebutuhan pinjaman di masa depan dan bagaimana laba dan arus kas di masa depan akan didistribusikan kepada mereka yang mempunyai hak di dalam perusahaan. Informasi tersebut juga berguna untuk memprediksi seberapa jauh perusahaan akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya.

Salah satu komponen dalam Neraca adalah aktiva tetap yang sangat berperan dalam operasi suatu perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut **Al. Haryono Jusup (1995:154)** "*Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan*". Aktiva tetap berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat mempunyai macam-macam bentuk seperti tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat-alat, kendaraan, mebel dan lain-lain. Aktiva semacam ini biasanya mempunyai masa pemakaian yang lama dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun. Manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun, kecuali manfaat yang diberikan oleh tanah. Peranan pentingnya aktiva tetap bagi perusahaan, dapat dilihat dari jumlah relatif seluruh komponen aktiva tetap itu dibandingkan dengan jumlah seluruh aktiva yang dimiliki. Arti pentingnya

aktiva tetap itu berbeda dari perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, tergantung dari sifat, jenis dan macam usahanya.

Karakteristik yang membedakan aktiva tetap dari barang dagangan adalah bahwa aktiva tetap dimiliki perusahaan untuk digunakan, sedang barang dagangan tidak untuk digunakan melainkan untuk dijual. Aktiva tetap juga berbeda dari investasi jangka panjang. Meskipun keduanya dimiliki untuk masa lebih dari satu periode akuntansi, investasi tidak digunakan dalam operasi perusahaan yang utama. Karakteristik yang membedakan aktiva tetap dari aktiva lancar berwujud seperti perlengkapan kantor, adalah bahwa perlengkapan dimiliki untuk digunakan dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan. Aktiva tetap dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang, biasanya meliputi beberapa periode akuntansi.

Dalam Laporan Laba Rugi, biaya yang berkaitan dengan penggunaan aktiva tetap, seperti biaya depresiasi dan biaya pemeliharaan juga seringkali merupakan komponen yang cukup tinggi. Nilai depresiasi mempunyai hubungan langsung dengan harga perolehan aktiva tetap. Bila nilai aktiva tetap tinggi maka dengan sendirinya depresiasi tahunan juga akan menjadi tinggi. Di pihak lain, biaya pemeliharaan aktiva tetap pada umumnya juga cukup tinggi, karena sebagai aktiva yang diharapkan akan digunakan dalam jangka panjang maka faktor pemeliharaan sangat menentukan keberhasilan operasi perusahaan.

Bagi beberapa perusahaan, aktiva tetap merupakan komponen terbesar dalam total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebagai konsekuensinya, laporan keuangan akan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan atas aktiva tetap ini, antara lain bagaimana menentukan nilai perolehan aktiva tetap agar tidak dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah, bagaimana memperhitungkan penyusutan setiap tahunnya dengan menggunakan metode penyusutan yang tepat agar tidak timbul biaya penyusutan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah karena akan mempengaruhi laba perusahaan dengan implikasi langsung terhadap pajak yang harus dibayar, serta bagaimana menggolongkan pengeluaran atas aktiva tetap apakah untuk dibebankan sebagai aktiva atau dibebankan sebagai biaya, karena kesalahan dalam menggolongkan pengeluaran menjadi pengeluaran pendapatan atau pengeluaran modal akan berpengaruh langsung terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dan dengan menyadari peran aktiva tetap yang begitu besar terhadap aktivitas operasional perusahaan, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aktiva Tetap pada PT. Propan Raya Palembang.”**

I. 2. Perumusan Masalah

Aktiva tetap merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang berguna untuk memperlancar dan menunjang jalannya operasi perusahaan. Karena aktiva tetap sangat diperlukan oleh perusahaan

dalam rangka menghasilkan pendapatan, maka perusahaan harus terus-menerus menetapkan pilihan tentang bagaimana mereka harus menanamkan sumber daya mereka yang terbatas guna memperoleh aktiva operasional yang dibutuhkan untuk meraih sasaran serta tujuan mereka. Banyak pertanyaan akuntansi muncul sehubungan dengan aktiva yang umur serta manfaat ekonomisnya melebihi satu tahun ini, antara lain bagaimana seharusnya pencatatan aktiva tetap di dalam Neraca, berapa jumlah aktiva tetap yang harus dicatat untuk berbagai metode pembelian, biaya mana yang harus dikapitalisasi sebagai aktiva dan biaya mana yang harus diakui sebagai beban pada periode pengeluarannya, bagaimana menghitung dan mencatat penyusutan aktiva tetap serta bagaimana mencatat penghapusan aktiva tetap.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan masalah pokok yang dihadapi sehubungan dengan aktiva tetap. Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Perusahaan mencatat nilai perolehan aktiva tetap berdasarkan harga pada saat aktiva tersebut didapatkan tanpa menambahkan pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan sampai aktiva tersebut siap dipakai.
2. Perusahaan tidak melaksanakan metode penyusutan atas aktiva tetap yang dimilikinya berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. Semua pengeluaran yang terjadi setelah perolehan aktiva tetap dicatat sebagai pengeluaran umum perusahaan.

4. Pada saat pelepasan aktiva tetap, perusahaan menghitung laba (rugi) yang diperolehnya dengan cara mengurangi nilai aktiva saat dijual dengan nilai aktiva saat dibeli.

I. 3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

I. 3. 1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perlakuan akuntansi atas aktiva tetap pada saat perolehan pada PT Propan Raya Palembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pencatatan atas pengeluaran yang terjadi selama masa pemakaian yang dilakukan perusahaan.
3. Untuk menganalisis perlakuan akuntansi penyusutan atas aktiva tetap pada perusahaan.
4. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pada saat perusahaan melepas aktiva tetapnya.

I. 3. 2. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan utama diatas, melalui penelitian ini juga diharapkan dapat:

1. Memberikan gambaran yang lebih jelas kepada manajemen PT. Propan Raya akan pentingnya perlakuan akuntansi yang tepat atas perolehan,

penilaian, penggunaan, dan penghapusan aktiva tetap serta biaya-biaya yang berhubungan dengan aktiva tetap selama masa pemilikannya.

2. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam bidang penulisan karangan ilmiah.

I. 4. Metodologi Penelitian

I. 4. 1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Propan Raya Palembang yang beralamat di Jalan Residen H. Abdul Rozak No: 118 Rt: 01 Rw: 10 Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni – Palembang 30114.

I. 4. 2. Ruang Lingkup Pembahasan

Aktiva tetap terdiri atas dua kelompok, yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan dimuka, maka penulis membatasi pembahasan skripsi ini hanya pada analisa perlakuan akuntansi atas aktiva tetap berwujud.

I. 4. 3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder, yang pengumpulannya akan dijelaskan dan dilakukan seperti berikut ini:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti, yang dikumpulkan dari orang atau perusahaan secara langsung. Data ini memerlukan pengolahan lebih lanjut. Data

ini diperoleh melalui penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah pengumpulan data dengan mendatangi langsung perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman dan literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dianalisa.

Pengumpulan data primer dan sekunder dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan sendiri terhadap objek, daerah penelitian dan melakukan pencatatan untuk memperoleh data tentang keadaan perusahaan yang diperlukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
- b. Dokumentasi, yaitu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dari arsip bagian penjualan yang berkenaan dengan masalah yang dibuat.
- c. Wawancara, yaitu dengan menanyakan secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan penelitian kepada reponden, guna mendapatkan data sebagai penunjang.

I. 4. 4. Metode Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu metode yang memusatkan perhatian

pada suatu masalah yang ada, dimulai dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menganalisa data dan mengambil kesimpulan berdasarkan kenyataan yang ada. Metode deskriptif kualitatif menggunakan data referensi, baik berupa literatur maupun artikel-artikel yang berhubungan, sedangkan deskriptif kuantitatif meliputi penggunaan data angka-angka hasil pengukuran yang berhubungan sebagai bahan analisis.

I. 5. Sistematika Penulisan

Keseluruhan sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab yang masing-masing bab terbagi lagi kedalam beberapa sub-bab. Bab dan sub-bab yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Pemilihan Judul, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan dan penyusunan skripsi ini, meliputi: Pengertian dan penggolongan aktiva tetap, penilaian akuisisi atau perolehan aktiva tetap, penilaian penyusutan aktiva tetap, perlakuan pengeluaran setelah perolehan, dan perlakuan akuntansi pada saat pelepasan aktiva tetap

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menerangkan keadaan umum perusahaan PT. Propan Raya Palembang sebagai obyek penelitian yang meliputi Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi dan Uraian Tugas, serta Perlakuan Akuntansi atas Aktiva Tetap pada Perusahaan.

BAB IV ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS AKTIVA TETAP

Pada bab ini akan dibahas dan dianalisis mengenai perlakuan akuntansi pada saat akuisisi, penilaian penyusutan dan perlakuan akuntansi pada saat pelepasan aktiva tetap.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas kemudian ditarik kesimpulan beserta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada.